

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. (Creswell, 1998)

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara, kuesioner/angket, observasi, dan studi literatur. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan siswa SMP terhadap tokoh-tokoh pahlawan 10 November, sedangkan data mengenai Tokoh Pahlawan 10 November diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi literatur.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Museum 10 Nopember untuk memperoleh informasi seputar tokoh-tokoh dibalik peristiwa 10 November. Selain itu, penelitian juga

dilakukan di 3 Sekolah Menengah Pertama di Surabaya diantaranya: SMP Kristen Pirngadi, SMP Katolik Santo Yosef, dan SMP Muhammadiyah 5 demi memperoleh informasi mengenai pengetahuan siswa seputar tokoh 10 November.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun data diperoleh dengan teknik:

3.2.1 Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan langsung dilaksanakan di museum 10 Nopember untuk mengetahui kronologi, tokoh serta perannya dalam pertempuran 10 November.

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Metodologi Penelitian, 2011: 139)

Metode wawancara digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai tokoh-tokoh pahlawan 10 November secara terperinci, oleh karena itu wawancara dilakukan secara langsung kepada Bapak Agustius selaku Kepala Bidang Konservasi, Preparasi, dan Bimbingan Edukasi, Museum 10 Nopember.

3.2.3 Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Metodologi Penelitian, 2011: 139)

Kuesioner digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan siswa SMP di Surabaya seputar tokoh pahlawan 10 November. Penelitian dilakukan terhadap 100 sampel, sampel siswa SMP Surabaya Timur diwakili oleh 20 siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, sampel siswa SMP Surabaya Pusat diwakili oleh 20 siswa SMP Kristen Pirngadi, sampel siswa SMP Surabaya Selatan diwakili oleh 20 siswa SMP Katolik Santo Yosef.

3.2.4 Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, artefak, dan foto. (Metodologi Penelitian, 2011: 139)

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa arsip, foto, maupun gambar seputar peristiwa 10 November yang nantinya dapat digunakan sebagai objek ilustrasi.

3.2.5 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari referensi, buku, literature atau bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. (Metodologi Penelitian, 2011: 163)

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Deskriptif yaitu penafsiran data yang dilakukan dengan penalaran yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman, setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, dilakukan pengolahan atau analisis data yang mencakup reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Emzir, 1984:23).

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada bentuk analisis pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data mentah. Tahap-tahap dalam reduksi data diantaranya; membuat rangkuman, membuat tema, membuat pemisah-pemisah, pemberian kode, menulis memo-memo dan pengembangan.

2. Model Data/Penyajian Data

Bentuk penyajian data kualitatif meliputi teks naratif yang berbentuk catatan di lapangan. Penyajian data tersebut mencakup berbagai jaringan kerja, grafik, jenis matrik dan bagan. Semua hasil tersebut disusun sebagai kumpulan dari berbagai informasi untuk mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, serta agar penyajian data dari hasil reduksi data lebih tertata dan semakin mudah dipahami. Pada langkah penyajian data peneliti berusaha untuk menyusun data yang akurat, agar nantinya menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Verifikasi Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Pada dasarnya kesimpulan awal yang sudah diperoleh masih bersifat sementara dan kesimpulan tersebut akan berubah jika ditemukannya bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk memperoleh bukti-bukti inilah yang dimaksud dengan verifikasi data. Setelah melalui proses di atas akan didapatkan berbagai *keyword* yang dibutuhkan oleh peneliti, yang selanjutnya akan dikembangkan lagi untuk menjadi sebuah konsep pada perancangan penelitian.